

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Kegiatan penelitian merupakan salah satu upaya dalam memenuhi rasa ingin tahu. Penelitian merupakan salah satu istilah khas dalam dunia ilmiah. Penelitian merupakan kegiatan mencermati suatu objek, dengan menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat. Penelitian juga menurut objektivitas, baik dalam proses maupun dalam penyimpulan hasilnya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

Pendekatan kualitatif bertujuan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data yang dilakukan secara *purposive* dan *snowball*.<sup>1</sup> Pendekatan kualitatif disebut juga sebagai metode etnografi karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.<sup>2</sup> Disebut sebagai metode etnographi karena pada awalnya metode ini banyak digunakan untuk meneliti bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hal. 15

<sup>2</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal 60

kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.<sup>3</sup> Penelitian kualitatif memiliki dua tujuan utama, yaitu pertama menggambarkan dan mengungkapkan dan kedua menggambarkan dan menjelaskan.

Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif melakukan aktivitasnya untuk memperoleh pengetahuan, sejumlah informasi atau cerita yang rinci tentang subjek dan latar sosial penelitian. Pengetahuan atau informasi yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam dan pengamatan tersebut akan berbentuk cerita yang sangat mendetail (deskripsi-rinci, gambaran yang mendalam), termasuk ungkapan-ungkapan asli subjek penelitian.<sup>4</sup>

Konsep penelitian kualitatif sebenarnya menekankan pada proses dan sifat realita yang dibangun secara sosial, hubungan yang intim antara peneliti dan yang diteliti dan kendala situasional yang membentuk pendidikan.<sup>5</sup> Adapun karakteristik penelitian kualitatif antara lain menggunakan latar ilmiah, mengutamakan data langsung, instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri, lebih mementingkan proses daripada hasil dan menganalisis secara induktif. Penelitian kualitatif ini lebih memungkinkan memperoleh data dan informasi yang unik, yang tidak biasanya terjadi. Desain penelitian kualitatif ini disusun secara terus menerus disesuaikan dengan kenyataan lapangan.

Penelitian kualitatif yang dilakukan peneliti ini adalah dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung kejadian alam yang ada di lapangan, kemudian data yang dihasilkan dipaparkan dalam bentuk kata-kata sesuai dengan apa yang dialami, dirasakan dan ditafsirkan oleh partisipasi atau sumber data.

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&G*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal 8

<sup>4</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal 1

<sup>5</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal 143

Penelitian ini lebih menekankan pada tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan soal matematika yang berkaitan dengan materi Sistem Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel ditinjau dari gaya belajar.

## 2. Jenis Penelitian

Berdasarkan pendekatan penelitian tersebut, maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian studi kasus. Menurut Herdiansyah penelitian studi kasus merupakan rancangan penelitian yang bersifat komprehensif, intens, merinci dan mendalam, serta lebih diarahkan sebagai upaya untuk menelaah masalah-masalah atau fenomena yang bersifat kontemporer (berbatas waktu).<sup>6</sup> Pada umumnya, studi kasus akan menjawab satu atau lebih pertanyaan penelitian yang diawali dengan *how* atau *why*. Pertanyaan penelitian akan fokus pada sejumlah kejadian yang sedang diteliti dan mencari hubungannya. Penelitian studi kasus adalah salah satu bentuk penelitian kualitatif yang berbasis pada pemahaman dan perilaku manusia berdasarkan opini manusia.<sup>7</sup> Subjek penelitian dapat berupa individu, kelompok, instansi atau masyarakat. Subjek yang diambil dalam penelitian ini berupa 6 individu peserta didik dari MTsN 1 Tulungagung kelas VII.

Dalam proses penelitian, terdapat beberapa langkah yang dibuat yaitu, menentukan masalah, memilih desain dan instrumen yang sesuai, mengumpulkan data, menganalisis data yang diperoleh dan menyiapkan laporan hasil penelitian. Hasil akhir dari penelitian adalah hasil gambaran yang luas dan dalam bentuk fenomena tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti membuat instrumen tes dengan

---

<sup>6</sup> Radix Prima Dewi dan Siti Nur Hidayah, "*Studi Kasus Metode Penelitian Kualitatif*," (Sorong: Tugas Akhir Semester Tidak Diterbitkan, 2019), hal 4

<sup>7</sup> Ibid

materi sistem persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel yang dapat mengetahui seberapa tingkat berpikir kreatif peserta didik.

## **B. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tulungagung, yang beralamat di jalan Jl. Ki Hajar Dewantara No.10b, Dusun Krajan, Beji, Kec. Boyolangu, Kabupaten Tulungagung.

Pemilihan lokasi penelitian ini berdasarkan pertimbangan berikut ini:

1. Karakteristik peserta didik yang cukup variatif sehingga sesuai dengan kajian penelitian ini.
2. Kepala sekolah dan guru cukup terbuka untuk menerima pembaharuan dalam pendidikan, terutama hal-hal yang mendukung proses belajar mengajar.
3. Lokasi penelitian berada tidak jauh dari kampus IAIN Tulungagung.

Subjek pada penelitian kali ini adalah kelas VII, dikarenakan materi yang diajarkan pada kelas VII. Selain itu, peneliti kali ini memerlukan subjek yang heterogen untuk menganalisis seberapa kreatif peserta didik pada sekolah tersebut ditinjau dari gaya belajar siswa.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti merupakan salah satu unsur penting dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan instrumen untuk

mengumpulkan data atau mengukur status variabel yang diteliti, sedangkan dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen.<sup>8</sup> Ada beberapa peranan yang dimainkan oleh peneliti dalam penelitian kualitatif, antara lain:

1. Pengamat penuh, penelitian sebagai pengamat penuh. Peneliti berada diluar situasi yang diamati dan tidak ada hubungan sama sekali antara peneliti dengan yang diteliti.
2. Pengamat sebagai partisipan penuh, pengamat ikut serta dalam semua kegiatan kelompok yang dimatai dan melakukan tugas-tugas sebagaimana anggota kelompok melakukannya.
3. Pengamat dari dalam, pengamat mempunyai peranan tertentu di dalam kegiatan yang diamati, melakukan pengamatan sambil mengerjakan tugasnya dalam kelompok.
4. Pengamatan partisipatif, pengamat berada dalam kegiatan yang dilakukan oleh kelompok, ia melakukan peranan-peranan sendiri tanpa lebur dalam kepentingan kegiatan kelompok yang diamati.
5. Pewawancara mendalam, peneliti menjalin hubungan dengan partisipan yang mengadakan wawancara mendalam berkenaan dengan kegiatan yang datanya dikumpulkan.
6. Peneliti partisipatif, peneliti melakukan dua fungsi dan ikut serta dalam kegiatan yang diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengamat penuh. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti berperan mutlak dalam proses penelitian, kehadiran

---

<sup>8</sup> Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, ... hal 2

peneliti di lapangan sangat diperlukan sebagaimana peranan peneliti sebagai instrumen utama dalam mengamati gejala-gejala yang terjadi di lapangan. Peneliti sebagai instrumen utama yang dimaksud adalah peneliti bertindak sebagai pemberi tes, pengamat, pewawancara, pengumpul data, sekaligus pembuat laporan atau kesimpulan dari hasil penelitian. Instrumen yang digunakan seperti pedoman wawancara, instrumen tes, angket, kamera dan lain sebagainya hanya sebagai pendukung tugas penelitian.

Dengan kehadiran peneliti dilapangan, peneliti akan mampu mendapatkan informasi atau data yang dibutuhkan, karena bukan tidak mungkin fenomena dalam lapangan akan berbeda jauh dari anggapan peneliti sebelumnya. Peneliti harus mampu menetapkan langkah-langkah penelitian yang tepat sehingga data yang didapatkan nanti benar-benar mampu mewakili subjek penelitian dan sesuai dengan tujuan penelitian. Pelaksanaan pengisian angket yang telah divalidasi oleh validator yang dipilih. Hasil angket tersebut digunakan oleh peneliti sebagai acuan untuk menentukan sampel penelitian. Pada saat tes tertulis, peneliti bertindak sebagai pemberi tes. Peneliti memberikan tes berupa soal matematika yang sudah divalidasi oleh beberapa validator. Dan saat wawancara, peneliti bertindak sebagai pewawancara yang mencari informasi terkait kemampuan berpikir kreatif siswa. Pengisian angket, tes dan wawancara ini diketahui oleh subjek penelitian dan guru mata pelajaran. Hal ini bertujuan agar subjek penelitian mampu memberikan informasi seakurat mungkin berupa jawaban, respon atau argumen sesuai dengan pengetahuannya sehingga dapat diketahui gambaran tingkat kemampuan berpikir kreatifnya.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data artinya informasi yang didapat melalui pengukuran-pengukuran tertentu, untuk digunakan sebagai landasan untuk menyusun argumentasi logis menjadi fakta. Data dalam penelitian kualitatif bersifat verbal yang terdapat catatan kualitatif. Data verbal itu mendeskripsikan aktivitas, sudut pandang para partisipan, kondisi dan situasi konteks penelitian dan ungkapan para partisipan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Hasil angket, hasil angket untuk mengidentifikasi tipe gaya belajar peserta didik.
- b. Hasil tes siswa, hasil pekerjaan siswa dalam menyelesaikan soal yang diberikan peneliti. Tes dilakukan untuk mendapatkan data kemampuan berpikir kreatif siswa dalam materi sistem persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel. Sehingga dengan adanya data hasil tes ini peserta didik dapat diketahui bagaimana kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada materi sistem persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel.
- c. Hasil wawancara, wawancara antara peneliti dengan peserta didik digunakan untuk memperoleh gambaran kemampuan berpikir kreatif peserta didik.
- d. Dokumentasi yang berupa foto-foto selama proses penelitian berlangsung dan dokumen-dokumen yang diperoleh dalam penelitian.

### **2. Sumber Data**

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain.

Sumber data dalam penelitian kualitatif ada 2, yaitu:

- a. Sumber data primer adalah informan, yaitu orang yang dapat memberikan informasi tentang data penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara. Sedangkan hasil wawancara diperoleh dari peserta didik.
- b. Sumber data sekunder, sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Jenis data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil tes peserta didik dan dokumentasi sampel penelitian pada saat pengerjaan soal tes serta data sekolah mengenai kondisi sekolah dan data lainnya yang dibutuhkan peneliti. Sumber data sekunder adalah guru mata pelajaran matematika dan peserta didik kelas VII-2.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>9</sup> Untuk memperoleh data di lapangan yang sedang diteliti, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

##### **1. Angket (Kuisisioner)**

Metode angket adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan yang mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Angket adalah teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuisisioner (daftar pertanyaan/isian) untuk diisi langsung oleh responden seperti yang dilakukan dalam penelitian untuk

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal 308

menghimpun pendapat umum.<sup>10</sup> Angket yaitu alat bantu yang digunakan penelitian dalam pengumpulan data melalui pemberian pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik. Pertanyaan yang akan diajukan adalah pertanyaan yang berkaitan dengan indikator gaya belajar.

Tujuan dilakukannya metode angket adalah untuk memperoleh data yang relevan atau memperoleh informasi secara erentak mengenai gaya belajar peserta didik sesuai dengan lampiran.

## 2. Tes

Tes merupakan alat pengukur data yang berharga dalam penelitian. Tes ialah seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban-jawaban yang dijadikan penetapan skor angka.<sup>11</sup> Tes dalam penelitian digunakan untuk mengetahui bagaimana kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada materi sistem persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel. Bentuk tes yang diberikan adalah tes bentuk uraian, karena dengan tes uraian akan mudah diidentifikasi kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam memecahkan masalah matematika terkait sistem persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel. Soal tes berjumlah 4 soal. Instrument tes yang diberikan tentunya sudah divalidasi oleh validator.

---

<sup>10</sup> Abdurahman Fathoni, *Metodologi Penelitian...*, hal 111

<sup>11</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups sebagai instrument Penelitian Data Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hal 132

### 3. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.<sup>12</sup> Menurut Esterberg wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>13</sup> Wawancara dilakukan dua orang, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>14</sup> Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari diri responden yang lebih mendalam. Dalam wawancara dapat diketahui ekspresi muka, gerak-gerik tubuh yang dapat dicek dengan pertanyaan verbal, dan juga tingkat penguasaan materi.<sup>15</sup>

Wawancara yang dilakukan peneliti dengan peserta didik yang dijadikan sampel penelitian, sehingga dapat menggali informasi tentang kesulitan yang dialami peserta didik pada saat menyelesaikan soal khususnya pada materi persamaan pertidaksamaan linear satu variabel dan tentunya untuk mengetahui tingkat berpikir kreatif peserta didik. wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara dengan menggunakan pendekatan menggunakan petunjuk umum wawancara. Jenis wawancara ini mengharuskan pewawancara membuat kerangka dan garis besar pokok-pokok yang dirumuskan tidak perlu ditanyakan

---

<sup>12</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal 186

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal 317

<sup>14</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal 186

<sup>15</sup> Sukandarumidi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), hal 88

secara berurutan. Demikian pula kata-kata untuk wawancara daam hal tertentu tidak perlu dilakukan sebelumnya.<sup>16</sup> Petunjuk wawancara hanyalah berisi petunjuk secara garis besar tentang proses dan isi wawancara untuk menjaga agar pokok-pokok yang direncanakan dapat seluruhnya tercakup. Wawancara kali ini dilakukan setelah peserta didik selesai mengerjakan tes.

#### 4. Dokumentasi

Dokumen merupakann catatan peristiwa yang sudah berlalu.<sup>17</sup> Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi yang digunakan adalah dokumentasi pada saat penelitian berlangsung.

### **F. Analisis Data**

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensisteksiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>18</sup> Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman, yaitu dlakukan pada saat

---

<sup>16</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal 187

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal 240

<sup>18</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal 248

pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.<sup>19</sup> Langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi dari kasara yang muncuk dari catatan-catatan tertulis di lokasi penelitian. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>20</sup> Dalam mereduksi data setiap peneliti akan dipadu oleh tujuan yang akan dicapai. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian penelitian dalam melakukan reduksi data.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, pictogram, dan sejenisnya.<sup>21</sup> Dengan penyajian data dalam bentuk tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah difahami. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, data akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal 337

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal 338

<sup>21</sup> *Ibid*, hal 341

tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>22</sup> Kesimpulan dalam penelitian ini yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Penarikan kesimpulan pada penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan hasil tes peserta didik dan hasil wawancara untuk menemukan gambaran dan deskripsi tingkat berpikir kreatif subjek penelitian berdasarkan gaya belajar.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan kendala (realibilitas) menurut versi positivism dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigma sendiri.<sup>23</sup> Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Ibid, hal 345

<sup>23</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal 321

<sup>24</sup> Ibid, hal 324

Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Ketekunan dan Keajegan Temuan

Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan cara dalam kaitan dengan proses analisi yang konstan atau tentatif. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.<sup>25</sup> Dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

#### 2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.<sup>26</sup> Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.<sup>27</sup> Dengan begitu terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal 272

<sup>26</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal 330

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal 273

sumber data. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>28</sup>

### 3. Pemeriksaan Teman Sejawat

Pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka, peneliti dapat mereview persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.<sup>29</sup> Orang-orang yang dimintai memeriksa haruslah seseorang yang sudah dipersiapkan untuk mengambil peran secara serius, baik peneliti maupaun orang yang memberikan pemeriksaan harus tetap mempertahankan hasil-hasil rekaman untuk kepentingan jejak pemeriksaan, untuk referensi, kemudian peneliti ketika hendak berusaha untuk menyusun kembali pemikiran mengapa inkuiri muncul seperti yang terjadi seperti semula.

## H. Tahap-tahap Penelitian

### 1. Tahap persiapan

- a) Melakuakn observasi ke sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian yaitu MTsN 1 Tulungagung.
- b) Meminta surat izin penelitian ke kampus IAIN Tulungagung
- c) Menyampaikan surat ijin penelitian ke MTsN 1 Tulungagung.

---

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal 274

<sup>29</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian ...*, hal 334

- d) Konsultasi dengan guru mata pelajaran matematika di MTsN 1 Tulungagung.
  - e) Konsultasi dengan dosen pembimbing.
2. Tahap pelaksanaan
- a) Menyusun instrument angket yang berisi indikator gaya belajar visual, auditori dan kinestetik.
  - b) Menyusun instrument berupa soal tes berbentuk uraian yang sesuai dengan indikator kemampuan berpikir kreatif dengan materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel.
  - c) Menyusun dan memperbaiki proposal penelitian.
  - d) Melakukan validasi instrument kepada dosen ahli dan guru pelajaran matematika.
  - e) Memperbaiki instrument setelah divalidasi.
  - f) Menyiapkan peralatan untuk keperluan dokumentasi.
  - g) Menetapkan kelas yang akan dijadikan subjek penelitian dan menentukan jadwal pelaksanaan penelitian.
  - h) Memberikan anket untuk mengetahui gaya belajar peserta didik.
  - i) Menentukan sampel penelitian berdasarkan hasil angket.
  - j) Memberikan tes kepada sampel penelitian yang dipilih.
  - k) Melakukan wawancara dengan sampel yang terpilih berdasarkan jawaban tes.
  - l) Mengumpulkan data yang didapat kemudian menganalisis seluruh data tersebut.

3. Tahap akhir

- a) Menarik kesimpulan dan menyusun laporan hasil penelitian.
- b) Meminta surat bukti telah melakukan penelitian dari pihak kepala sekolah.